

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam industri minyak dan gas bumi yang memiliki tingkat risiko kerja tinggi. PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore (PHE NSO) sebagai perusahaan yang bergerak di sektor hulu migas dituntut untuk menerapkan strategi komunikasi yang efektif guna meningkatkan kesadaran karyawan terhadap penerapan K3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh PT PHE NSO serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kesadaran K3 pada karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap pihak HSSE dan pekerja lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT PHE NSO telah melaksanakan strategi komunikasi K3 melalui berbagai saluran, seperti safety briefing, media visual, dan keterlibatan aktif fungsi HSE. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah hambatan, yaitu hambatan semantik akibat perbedaan pemahaman istilah teknis K3, hambatan psikologis yang berkaitan dengan kesadaran dan sikap karyawan, hambatan sosiologis akibat perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, serta hambatan mekanis terkait penggunaan media komunikasi. Hambatan-hambatan tersebut memengaruhi efektivitas penyampaian pesan K3, sehingga diperlukan penyesuaian strategi komunikasi agar kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap K3 dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3), Kesadaran Karyawan, PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore

ABSTRACT

Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect of the oil and gas industry due to its high level of workplace risk. PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore (PHE NSO), as a company operating in the upstream oil and gas sector, is required to implement effective communication strategies to enhance employees' awareness of OHS. This study aims to analyze the communication strategies implemented by PT PHE NSO and to identify the obstacles encountered in improving employees' OHS awareness. The research employed a qualitative approach, with data collected through observation and in-depth interviews with HSSE personnel and field workers. The results indicate that PT PHE NSO has implemented OHS communication strategies through various channels, including safety briefings, visual media, and the active involvement of the HSE function. However, several obstacles were identified in the implementation process. These include semantic barriers related to differences in understanding technical OHS terms, psychological barriers associated with employees' awareness and attitudes toward workplace safety, sociological barriers influenced by differences in educational background and work experience, and mechanical barriers related to the use and placement of communication media. These obstacles affect the effectiveness of OHS message delivery, indicating the need for improvements and adjustments in communication strategies to enhance employees' awareness and compliance with OHS practices more effectively.

Keywords: *Communication Strategy, Occupational Health and Safety (OHS), Employee Awareness, PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore*